

**PENGARUH PUPUK FERTIZEL TERHADAP PERTUMBUHAN
BIBIT PARASERIANTHES FALCATARIA**
(Effect of fertimel on the growth of Paraserianthes falcataria seedling)

Oleh / by
Masano and Mawazin

SUMMARY

To develop industrial plantation forest (HTI), it must be done by intensive silviculture for instant by putting fertilizer.

Fertilizing of seedling have been done mostly by using single fertilizer which is faster released like Urea and TSP.

Today, slow released fertilizer have been produced mostly by broad countries. To get an information on the effect of slow releases fertilizer, the experiment was carried out. *Paraserianthes falcataria* (Jeungjing) as a species of industrial plantation forest was treated by implementing slow released fertilizer called Fertimel. Result of this experiment showed that Fertimel fertilizer give significant effect on the height growth and diameter growth of *Paraserianthes falcataria*. After 18 weeks the height growth were increased 3.0 - 3.9 time and the diameter growth were increased 1.5 - 1.6 time.

Technically it is recommended to use 4 gram Fertimel per seedling to promote better growth of *Paraserianthes falcataria* seedling in the nursery.

Source : The forest research bulletin No. 605 / 1997. Forest and Nature Conservation Research and Development Centre, Bogor, Indonesia.

RINGKASAN

Keberhasilan pembangunan hutan tanaman industri tidak terlepas dari pengaruh kondisi lingkungan seperti iklim dan tanah. Meskipun suatu jenis tanaman tergolong ke dalam suatu jenis yang cepat tumbuh, tetapi kalau ditanam pada lahan yang tidak subur maka pertumbuhan dan produksinya tidak akan optimal sesuai dengan potensinya (Masano, 1993).

Penanaman jenis *Paraserianthes falcataria* (Jeungjing) biasanya menggunakan bibit. Bibit ini ditumbuhkan dan dipelihara di persemaian sampai siap tanam di lapangan. Manan (1964) mengemukakan bahwa dalam setiap penanaman hutan baik untuk keperluan permudaan/penghutanan kembali, tersedianya bibit yang cukup merupakan salah satu faktor yang sangat penting. Selain bibit harus cukup tersedia, bibit juga harus sehat dan kuat agar mampu tumbuh di lapangan. Salah satu cara untuk mendapatkan bibit yang sehat dan kuat adalah dengan pemupukan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dosis Pupuk "Fertimel" yang paling tepat serta jenis medium yang cocok untuk pertumbuhan bibit *Paraserianthes falcataria* (Jeungjing).

Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa :

1. Pemberian pupuk lambat urei Fertimel pada bibit *Paraserianthes falcataria* (Jeungjing) di persemaian mempunyai pengaruh yang sangat nyata terhadap pertumbuhan, baik pada tinggi maupun diameter anakan.

2. Pemberian pupuk Pertimel pada anakan *Paraserianthes falcataria* (Jeungjing) setelah 18 minggu, pertumbuhan tinggi dapat mencapai 3,0 - 3,9 kali lipat dibanding anakan yang tanpa dipupuk. Sedangkan pertumbuhan diameternya dapat mencapai 1,5 - 1,6 kali lipat dibanding anakan yang tidak dipupuk.
3. Dosis pupuk Fertimel 4 g dalam bentuk bubuk merupakan dosis yang paling baik untuk pertumbuhan *Paraserianthes falcataria* (Jeungjing) di persemaian, baik terhadap pertumbuhan tinggi maupun diameter anakan.

Sumber : Buletin Penelitian Hutan No. 605 / 1997. Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan dan Konservasi Alam. Bogor. Indonesia.